

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama Rahmatan Lilalamin telah mengajarkan ajarannya dalam berbagai sendi kehidupan. Islam juga merupakan suatu agama yang kaya akan budaya. Jika kita menoleh kebelakang, ketika nilai-nilai Islam memasuki wilayah kebudayaan masyarakat Jawa, maka tercatat peranan besar para wali dalam upaya-upaya kreatif tersebut. Seperti Sunan Bonang dan Sunan Kalijaga, karena memang terbukti bahwa dakwah melalui seni budaya merupakan senjata ampuh untuk menarik penduduk pulau Jawa memeluk agama Islam pada waktu itu.

Kejelian para wali ini banyak dituangkan dalam bentuk karya seni rakyat. Seperti gending, tembang, dan tidak ketinggalan wayang. Hingga saat ini karya-karya seni para wali tersebut masih bertahan meskipun sudah banyak yang mengalami akulturasi budaya. Hal ini membuktikan bahwa sejak dari dulu musik tidak sekedar dijadikan hiburan saja melainkan dapat digunakan menjadi media dakwah, dalam hal ini tentunya tidak semua jenis musik bisa dijadikan media dakwah. Seperti halnya musik *Nasyid* yang bisa dijadikan sebagai salah satu media dakwah yang tentunya menggunakan alat musik dan nyanyian.

*Nasyid* secara harfiah artinya “senandung”, “nyanyian” atau “lagu” akar kata *Nasyid* adalah “*Nasyd*”, yang artinya hymne (nyanyian pujian atau puji-puji). Dengan demikian asal makna *Nasyid* adalah senandung pujian atau sanjungan, dalam hal ini sanjungan kepada Allah SWT, Rasulullah SAW dan para sahabatnya, serta keluhuran Syariat Islam.<sup>1</sup> Dengan definisi tersebut menandakan bahwa *Nasyid* merupakan salah satu kebudayaan musik keagamaan

---

<sup>1</sup> Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006), hlm. 17.

(Islam), yaitu musik-musik yang bersifat keislaman yang tema lagunya disesuaikan dengan keagungan, kekhidmatan, keharuan dan lain sebagainya.<sup>2</sup>

Musik *Nasyid* atau Musik Islami memang bukanlah hal baru bagi kalangan Masyarakat Muslim Indonesia, seperti Tari Saman, Pantun-Pantun Islam, Shalawatan, Genjringan termasuk musik tradisional yang berkembang di wilayah Sumatera dan Jawa yang merupakan bukti bahwa Musik Islam telah memasuki Indonesia sejak Agama Islam muncul ke Indonesia yakni sekitar abad 8-13 M.<sup>3</sup>

Pelan tapi pasti kehadiran *Nasyid* musik bernuansa dakwah Islam, terasa menonjol. Mulai dari berbagai peluncuran album, sisipan dalam acara televisi, siaran di Radio, hingga festival *Nasyid* yang awalnya dikenal sebagai “musik perjuangan”, bahkan “musik perlawanan”, kini sudah berubah bentuk menjadi industri yang menggiurkan.<sup>4</sup>

Di Indonesia sendiri muncul sekitar tahun 80-an, yang dimulai oleh aktifis-aktifis Islam yang ada di kampus-kampus. Aliran nasyid pada umumnya adalah lagu-lagu yang berbahasa Arab, dan terus berkembang dengan munculnya para munsyid kreatif yang membuat *Nasyid* memiliki warna musik yang beragam. Sampai saat tulisan ini dibuat, tema lagu yang terkandung dalam nasyid di Indonesia tidak hanya berisi tentang jihad, tetapi banyak juga yang bertema walimahan, cinta kepada makhluk, keimanan, dll..<sup>5</sup> FNTQ dan FNI<sup>6</sup> menjadi salah satu indikator pertumbuhan nasyid di Indonesia.<sup>7</sup>

---

<sup>2</sup>Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004), Hlm. 78.

<sup>3</sup>Adjie Esa Poetra, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004), Hlm. 51-52.

<sup>4</sup>Koran tempo, minggu, 17 Oktober 2004, *Bila Nasyid Mencari Duit*, hlm. 5.

<sup>5</sup>Budiman, Iman, Laki-Laki (41 tahun). Ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari, wawancara, Padalarang pada tanggal 6 Juni 2018.

<sup>6</sup>Festival Nasyid Tausiyah dan Qira'ah (FNTQ), Festival Nasyid Indonesia (FNI) adalah acara *reality show* pencarian bakat yang menggunakan sistem audisi untuk penyaringan peserta grup Nasyid.

<sup>7</sup>Kompas, Minggu, 17 Oktober 2000, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*.

Berbicara perkembangan *Nasyid* di tanah air, kontribusi Bandung tidak bisa dikesampingkan, pada tahun 1998 kota Bandung sudah memiliki seratus grup *Nasyid*.<sup>8</sup> Akan tetapi, perkembangan kelompok *Nasyid* di Kota Bandung yang relatif pesat justru menimbulkan suatu kontroversi, dari mulai peralatan yang digunakan, karena masih ada sebagian yang menganggap haram terhadap semua jenis alat musik karena alat musik dianggap dapat melalaikan dari dzikir dan ketaatan kepada Allah SWT.<sup>9</sup> Kontroversi tersebut memang tidak terlepas dari tidak adanya aturan main yang baku tentang apa itu *Nasyid*, permasalahan seni atau kesenian mungkin merupakan masalah yang paling menimbulkan kontroversi di kalangan para da'i yang mengajak orang untuk melakukan yang diperbolehkan dalam Islam.<sup>10</sup>

Salah satu grup *Nasyid* di Kota Bandung yang fenomenal dan tentunya banyak diidolakan oleh para remaja yang gemar terhadap musik *Nasyid* ialah Grup Nasyid Hawari, dan jika dibandingkan dengan grup *Nasyid* lain Hawari ini mempunyai karya-karya yang begitu digemari para *Munsyid* grup Nasyid yang kontemporer karena dalam setiap karyanya disesuaikan dengan fenomena yang ada di sekitar kita, karena salah satu seniman yang dikenali oleh masyarakat ialah melalui karyanya. Grup Nasyid Hawari ini yang mulai dibentuk pada tanggal 9 Bulan 9 (September) tahun 1999, dan pengagasnya merupakan guru dari grup Nasyid itu sendiri yaitu Ustadz Umar. Beliau merupakan salah satu jamaah Al-Arqam yang berpusat di Malaysia, Klantan, yang kemudian muncul di Indonesia pada tahun 80-90-an. Yang mana Ustadz Umar ini sangat konsen sekali pada seni kebudayaan Islam terutama pada Nasyid. Pada saat mulai terbentuknya grup Nasyid Hawari ini bermula dikumpulkan dahulu dalam sebuah *Paguyuban* yang dibawa oleh dua saudara kembar yaitu Hazbullah dan Salman yang mana mereka pun merupakan murid juga Ustadz Umar dan mereka pun merupakan jamaah Al-Arqam. Namun

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm. 65.

<sup>9</sup> Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003), Hlm. 54.

<sup>10</sup> Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002), Hlm.9.

pada tahun 1999 Al-Arqam ini berganti nama menjadi Hawariyyun, dan pada saat itulah Hazbullah dan Salman ini ingin membuat sebuah grup Nasyid yang ada di Kota Bandung setelah munculnya The Fikr dari Daarut Tauhid.<sup>11</sup>

Karya-karyanya sendiri sudah mencapai 12 album secara Indie Label, diantaranya yang berjudul Taqwa (tahun 2000), Insan Pilihan (2001), carilah Hidup Sertakan Tuhan (2002), Raja Diri (2003), Idolakan Tuhan (2004), Kenangan (2005), Akhir Zaman (2006), Janji (2007), The Best Video Klip (2008), Mengapa (2009), Satu Dekade (2010), dan Satu Dunia (2011).

Dari penjelasan diatas kajian terkait dengan sejarah dan karya-karya Nasyid Hawari itu perlu dilakukan dengan beberapa alasan: grup nasyid Hawari merupakan grup nasyid yang begitu fenomenal yang dikenali oleh masyarakat melalui karya-karyanya yang sampai saat ini sudah mengeluarkan 12 Album dengan lagu-lagu yang kontemporer yang diciptakan sesuai dengan fenomena yang ada disekitar kita.

Untuk menjadikan penelitian ini terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Sejarah dan karya-karya nasyid hawari. Dengan pemilihan angka tahun dalam judul penelitian ini yaitu pada tahun 1999 berdasarkan awal didirikannya grup nasyid dan 2017 merupakan mendapatkannya penghargaan dari ANN (Asosiasi Nasyid Nusantara) Jabar sebagai grup Nasyid legend. Berdasarkan uraian diatas, objek penelitian yang akan peneliti bahas yaitu **“SEJARAH DAN KARYA-KARYA GRUP NASYID HAWARI (1999-2017)”**.

---

<sup>11</sup>Budiman, Iman, Laki-Laki (41 tahun). Ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari, wawancara, Padalarang pada tanggal 6 Juni 2018.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis merumuskan beberapa masalah yang diantaranya sebagai berikut:

1. Bagaimana Sejarah Berdirinya Nasyid di Kota Bandung?
2. Bagaimana Sejarah dan Karya-Karya dari Grup Nasyid Hawari (1999-2017)?

## C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka yang menjadi tujuan penelitian yaitu:

1. Memahami Sejarah Berdirinya Nasyid di Kota Bandung.
2. Memahami Sejarah dan Karya-Karya dari Grup Nasyid Hawari (1999-2017).

## D. Kajian Pustaka

Penelitian mengenai Sejarah dan Karya-Karya Grup Nasyid Hawari (1999-2017) sejauh ini belum ada yang meneliti dengan demikian belum menemukan penelitian yang sama tema kajiannya.

Meski demikian yang menjadi acuan dari penulisan penelitian ini, ada laporan penelitian skripsi yang ditulis oleh Rahadhian Agung Wibowo, “Pengetahuan Sikap dan Tindakan Sosial Remaja Dalam Kaitannya Dengan Musik Nasyid ( Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sosial Qolbu Sahabat Radio MQ FM Solo Dalam Kaitannya Dengan Musik Nasyid) (2009)”. Kelebihan laporan penelitian skripsi yang ditulis oleh Rahadhian Agung Prabowo ini, ialah penelitian yang dilakukan menggunakan kajian sosiologi

komunikasi. Kemudian pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi tak berperan, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan pengambilan sampel dalam penelitian ini berdasarkan pada purposive sampling.

Perbedaannya dalam penelitian skripsi tersebut membahas Pengetahuan Sikap Dan Tindakan Sosial Remaja Dalam Kaitannya Dengan Musik Nasyid sedangkan penulis membahas mengenai Sejarah dan Karya-Karya Grup Nasyid Hawari.

## **E. Langkah-Langkah Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian sejarah. Menurut Louis Gottchalk dalam bukunya *mengerti sejarah* dikatakan bahwa metode penelitian sejarah merupakan proses pengujian dan analisis kesaksian sejarah untuk menemukan data yang otentik yang dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi sebuah kisah yang dapat dipercaya.<sup>12</sup>

### **1. Tahapan Heuristik**

Tahapan Heuristik adalah tahapan pertama didalam metode penelitian sejarah. Tahapan Heuristik ini adalah kegiatan mencari dan mengumpulkan sumber-sumber sejarah baik sumber primer maupun sumber sekunder.

#### **a. Sumber Primer**

##### **a) Sumber Lisan/Wawancara**

- Iman Budiman, S.Ag, 41 tahun, ketua grup Nasyid Hawari sebagai ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari dan ketua Asosiasi Nasyid Nasional Kabupaten Bandung Barat , Padalarang: 6 Juni 2018.

---

<sup>12</sup> Louis Gottchalk. *Mengerti Sejarah*. Terjemahan Nugroho Notosusanto , judul asli: *Understanding History: A Primer History Method*. (Jakarta: Universitas Indonesia Press. 1983). Hal. 32.

- Asep Abdullah Nazaruddin, SE, 38 Tahun, Lead Vokal Hawari, Bandung: 10 Juni 2018.
- Amin Fauzi, SE, 36 Tahun, personil grup Nasyid Hawari, Bandung: 10 Juni 2018.

b) Sumber Tertulis

- Document profil singkat personil Hawari yang didapat 10 Juni 2018, merupakan biodata atau profil secara singkat dari personil grup Nasyid Hawari.

c) Sumber Visual

Sumber visual dalam penelitian ini berupa fotografis dan rekaman video, berupa foto-foto dan video dari kegiatan nasyid Hawari.

- Doc. 1. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Lifetime Achievements di Nasyid Awards.
- Doc. 2. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Nasyid Lifetime Achievement di acara Nasyid Golden Memories tahun 2017.
- Doc. 3. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mengisi acara pernikahan di jalan, Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung.
- Doc.4. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat menghadiri acara silaturahmi dan halal bihalal Idul Fitri 1 Syawal 1436 H keluarga besar Universitas Katolik Parahyangan.
- Doc.5. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari” setiap hari senin-jumat pukul 05.00 WIB.



- Doc.6. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari”.
- Doc.7. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di salah satu acara Gebyar Ramadhan.
- Doc.8. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara yaitu Golden Memories.
- Doc.9. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara Graha Widya Bhakti PUSPIPTEK pada kamis 18 Ramadhan 1437 H/ 23 Juni 2016 M.
- Doc.10. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di PUSDA'I pada acara “Jalan Sehat dan Festival Muharram” pada tanggal 14 Nopember 2014.
- Doc.11. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara “Silaturahmi Maulid Nabi SAW 1439 H” di Pondok Pesantren Iman Sadang Cihampelas Bandug Barat.
- Doc. 12. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance di salah satu acara di stasiun TV yaitu Global TV dalam acara “Menjelang Hari”.
- Doc. 13. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam acara Golden Memoreis Nasyid.
- Doc. 14. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam mengisi acara pernikahan di jalan. Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung.



- Doc. 15. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video Best Songs Nasyid Hawari.

## **b. Sumber Sekunder**

### **a) Sumber Lisan/Wawancara**

- Siti Nurhasanah, 19 Tahun, Penggemar Nasyid Hawari, Bandung: 7 Juni 2018.
- Rendra, 52 Tahun, Kepala Seksi Promosi Produk Budaya dan Kesenian Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, Bandung: 26 Maret 2018.

### **b) Sumber Buku/ Arsip**

- Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004).
- Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006).
- Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004).
- Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003).
- Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002).
- Koran tempo, minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit*, 17 Oktober 2004.
- Kompas, minggu, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*, 17 Oktober 2000.

## **2. Tahapan Kritik**

Setelah melakukan tahap pertama yaitu tahap pengumpulan data-data lewat tahapan *heuristik*, tahapan selanjutnya yaitu *kritik*. Tahapan ini merupakan tahap mengkritisi sumber yang

sudah didapatkan. Dalam tahapan ini yang dilakukan penulis adalah menentukan kredibilitas dan ontesitas sebuah sumber baik itu naskah atau dokumen yang nantinya akan ditentukan tingkat validitasnya dilihat dari teks dan nilai-nilai isi. Pada tahapan ini juga penulis menyeleksi atau menyaring beberapa sumber-sumber sejarah agar dapat digunakan sebagai sumber rujukan dalam laporan proposal penelitian. Tahapan kritik ini dibagi menjadi dua yaitu kritik intern dan ekstern.

## 2.1 Kritik Ekstren

Verifikasi pada penelitian sejarah identik dengan kritik sumber, yaitu kritik ekstern yang mencari otensitas atau keotentikan (keaslian) sumber.<sup>13</sup>

### a. Sumber Primer

#### a) Sumber Lisan

- Iman Budiman, S.Ag, 41 tahun, ketua grup Nasyid Hawari sebagai ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari dan ketua Asosiasi Nasyid Nasional Kabupaten Bandung Barat , Padalarang: 6 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah ketua dari grup Nasyid Hawari sekaligus personil dari grup Hawari ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Wawancara ini dilakukan oleh penulis langsung dengan saksi sejarah pada tanggal 6 Juni 2018 yang bertempat di Padalarang, menurut peneliti beliau mampu dan bersedia melakukan wawancara.

---

<sup>13</sup> Sugeng Priyadi. *Metode Penelitian Pendidikan Sejarah*. (Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2012). Hal. 62.

- Asep Abdullah Nazaruddin, SE, 38 Tahun, Lead Vokal Hawari, Bandung: 10 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau merupakan sebagai Lead Vokal dari grup Hawari ini, beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Wawancara ini dilakukan oleh penulis langsung dengan saksi sejarah pada tanggal 10 Juni 2018 yang bertempat di Bandung, menurut peneliti beliau mampu dan bersedia melakukan wawancara.
  - Amin Fauzi, SE, 36 Tahun, personil grup Nasyid Hawari, Bandung: 10 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau merupakan sebagai personil dari grup Hawari ini, beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Wawancara ini dilakukan oleh penulis langsung dengan saksi sejarah pada tanggal 10 Juni 2018 yang bertempat di Bandung, menurut peneliti beliau mampu dan bersedia melakukan wawancara.
- b) Sumber Tertulis
- Document profil singkat personil Hawari yang didapat 10 Juni 2018, merupakan biodata atau profil secara singkat dari personil grup Nasyid Hawari. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber primer, karena datanya masih asli dan data yang penulis dapatkan berupa dokumen profil singkat dari personil grup Nasyid Hawari ini.

c) Sumber Visual

Sumber visual dalam penelitian ini berupa fotografis dan rekaman video, berupa foto-foto dan video dari kegiatan nasyid Hawari.

- Doc. 1. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Lifetime Achievements di Nasyid Awards. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc. 2. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Nasyid Lifetime Achievement di acara Nasyid Golden Memories tahun 2017. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc. 3. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mengisi acara pernikahan di jalan. Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.4. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat menghadiri acara silaturahmi dan halal bihalal Idul Fitri 1 Syawal 1436 H keluarga besar Universitas Katolik Parahyangan. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.

- Doc.5. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari” setiap hari senin-jumat pukul 05.00 WIB. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.6. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari”. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.7. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di salah satu acara Gebyar Ramadhan. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.8. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara yaitu Golden Memories. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.9. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara Graha Widya Bhakti PUSPIPTEK pada kamis 18 Ramadhan 1437 H/ 23 Juni 2016 M. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.

- Doc.10. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di PUSDA'I pada acara "Jalan Sehat dan Festival Muharram" pada tanggal 14 Nopember 2014. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc.11. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara "Silaturahmi Maulid Nabi SAW 1439 H" di Pondok Pesantren Iman Sadang Cihampelas Bandug Barat. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena foto yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc. 12. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance di salah satu acara di stasiun TV yaitu Global TV dalam acara "Menjelang Hari". Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena video yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc. 13. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam acara Golden Memoreis Nasyid. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber asli karena video yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.
- Doc. 14. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam mengisi acara pernikahan di jalan. Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini

merupakan sumber asli karena video yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.

- Doc. 15. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video best Songs Hawari. berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli karena video yang penulis dapatkan langsung dari para sumber primer yaitu personil Hawari langsung pada tanggal 6 Juni 2018.

#### **b. Sumber Sekunder**

- Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004). Berdasarkan kritik ekstern, buku ini digunakan untuk membantu memberikan informasi tentang sejarah nasyid di kota Bandung. Dan sumber ini asli bukan hasil fotocopyan.
- Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
- Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Kekeragaman Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
- Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
- Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002). Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini asli bukan fotocopy.
- Koran tempo, minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit*, 17 Oktober 2004. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber koran dan sumber ini berupa koran namun sumber ini penulis fotocopy karena keadaan sumber koran yang sudah sobek dan lusuh.



- Kompas, minggu, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*, 17 Oktober 2000. Berdasarkan kritik ekstern, sumber ini merupakan sumber koran dan sumber ini berupa koran namun sumber ini penulis fotocopy karena keadaan sumber koran yang sudah sobek dan lusuh.

## 2.2 Kritik Intren

### a. Sumber Primer

#### a) Sumber Lisan

- Iman Budiman, S.Ag, 41 tahun, ketua grup Nasyid Hawari sebagai ketua grup Nasyid Hawari sekaligus personil Nasyid Hawari dan ketua Asosiasi Nasyid Nasional Kabupaten Bandung Barat , Padalarang: 6 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau adalah ketua dari grup Nasyid Hawari sekaligus personil dari grup Hawari ini. Beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.
- Asep Abdullah Nazaruddin, SE, 38 Tahun, Lead Vokal Hawari, Bandung: 10 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau merupakan sebagai Lead Vokal dari grup Hawari ini, beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Berdasarkan

kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.

- Amin Fauzi, SE, 36 Tahun, personil grup Nasyid Hawari, Bandung: 10 Juni 2018. Beliau merupakan sumber primer kuat, karena beliau merupakan sebagai personil dari grup Hawari ini, beliau menyaksikan dan mengalami langsung bagaimana sejarah dan perkembangan dari grup Nasyid Hawari ini. Berdasarkan kritik Intern, beliau merupakan sumber primer karena beliau mampu memberikan kesaksian yang benar, runtut dalam menceritakan apa yang dialaminya.

a) Sumber tertulis

- Document profil singkat personil Hawari yang didapat 10 Juni 2018, merupakan biodata atau profil secara singkat dari personil grup Nasyid Hawari. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber tentang profil singkat dari para personil Nasyid Hawari.

b) Sumber Visual

- Doc. 1. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Lifetime Achievements di Nasyid Awards. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc. 2. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mendapat penghargaan sebagai Nasyid Lifetime Achievement di acara Nasyid Golden Memories tahun 2017. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.

- Doc. 3. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat mengisi acara pernikahan di jalan. Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.4. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat menghadiri acara silaturahmi dan halal bihalal Idul Fitri 1 Syawal 1436 H keluarga besar Universitas Katolik Parahyangan. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.5. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari” setiap hari senin-jumat pukul 05.00 WIB. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.6. dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara di salah satu stasiun TV yaitu Global Tv dalam acara “Menjelang hari”. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.7. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di salah satu acara Gebyar Ramadhan. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.8. dokumen pribadi yang didapat 6 juni 2018, foto pada saat performance di suatu acara yaitu Golden Memories. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.

- Doc.9. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara Graha Widya Bhakti PUSPIPTEK pada kamis 18 Ramadhan 1437 H/ 23 Juni 2016 M.Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.10. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di PUSDA'I pada acara "Jalan Sehat dan Festival Muharram" pada tanggal 14 Nopember 2014.Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc.11. dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, foto pada saat performance di acara "Silaturahmi Maulid Nabi SAW 1439 H" di Pondok Pesantren Iman Sadang Cihampelas Bandug Barat.Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc. 12. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance di salah satu acara di stasiun TV yaitu Global TV dalam acara "Menjelang Hari".Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena foto kegiatan performance Nasyid Hawari.
- Doc. 13. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam acara Golden Memoreis Nasyid.Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena video kegiatan performance Nasyid Hawari.

- Doc. 14. Dokumen pribadi yang didapat 6 Juni 2018, dalam bentuk audio yang berupa video pada saat performance dalam mengisi acara pernikahan di jalan. Suryani No.33 Graha Mutiara Kota Bandung.
- Doc. 15. Dokumen pribadi yang didapat pada 6 Juni 2018, dalam bentuk audio video best songs Nasyid Hawari. berdasarkan Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber asli, karena video berisi lagu-lagu Nasyid Hawari.

#### **b) Sumber Sekunder**

- Esa Poetra, Adjie, *Revolusi Nasyid*, (Bandung: MQS Publishing, 2004). Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulisnya.
- Asep Syamsul Ramli, *Kembalikan Nasyid Pada Khittahnya*, (Bandung: Marja, 2006). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.
- Deni Hermawan, *Dialektika Musik Islam, Musik Islam: Keserasian Antara Tema Verbal Dengan Ekspresi Musikal*, Jurnal, (Bandung: Panggung Jurnal STSI Bandung, 2004). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.
- Muslim Atsari, *Adakah Musik Dalam Islam*, (Solo: At-Tibyan, 2003). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.

- Yusuf Qardhawi, *Islam Dan Seni*, (Bandung: Pustaka Hidayah, 2002). Berdasarkan kritik intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena sumber dari hasil penelitian penulis.
- Koran tempo, minggu, *Bila Nasyid Mencari Duit*, 17 Oktober 2004. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena isi materinya tidak merupakan mengenai Nasyid Hawari secara khusus melainkan Nasyid secara umum.
- Kompas, minggu, *Saatnya Nasyid Unjuk Diri*, 17 Oktober 2000. Berdasarkan kritik Intern, sumber ini merupakan sumber sekunder karena isi materinya tidak merupakan mengenai Nasyid Hawari secara khusus melainkan Nasyid secara umum.

### 3. Tahapan Interpretasi

Setelah melakukan kritik Ekstern dan Kritik Intern, maka selanjutnya di lanjutkan dengan tahap Interpretasi terhadap fakta sejarah yang diperoleh dalam bentuk penjelasan terhadap fakta tersebut.<sup>14</sup> Dengan dilakukannya tahap tersebut bertujuan untuk menguak informasi lebih dalam sehingga terurai jelas dan memiliki keterkaitan yang pada akhirnya dapat direkonstruksi sebagaimana peristiwa sejarah pada umumnya. Pada tahap ini penulis menggunakan teori sejarah kebudayaan karena muncul perspektif kebudayaan antara lain sejarah kesenian. Oleh karena itu, dalam konteks metodologi sejarah, kajian mengenai sejarah kesenian merupakan dimensi sosial dalam sejarah kebudayaan.

---

<sup>14</sup>Louis Gottschlak, *Mengerti Sejarah*, (Jakarta: Universitas Indonesia, 1986), hlm:28

Pemikiran Spengler tentang kebudayaan, bahwa sebab munculnya kebudayaan adalah kebangkitan Spritual suatu kelompok manusia yang dihubungkan oleh suatu konsepsi yang dekat dengan wujud dan hal ini merefleksikan salah satunya dengan seni.<sup>15</sup> Demikian juga dengan munculnya grup Nasyid Hawari di Kota Bandung, yang merupakan suatu kebangkitan spiritual Islam yakni semangat berdakwah lewat musik. Karena mempunyai niat untuk membangun peradaban kesenian dengan cara yang agamis serta mengentalnya rasa cinta kepada Islam yang ditunjukkannya lewat kegandrungannya terhadap Nasyid. Dengan demikian konteks kelompok itu yaitu orang-orang yang merasa dibatasi oleh ruang dimana mereka hidup dan melaksanakan kegiatan-kegiatan mereka, adalah bidang ungkapan tentang kegiatan-kegiatan mereka. Konsepsi yang dibatasi itulah menurut Spengler yang memunculkan suatu kebudayaan.

Grup Nasyid Hawari ini terbentuk pada tanggal 9 bulan 9 yaitu bulan september tahun 1999, yang didirikan oleh seorang guru yang bernama Ustadz Umar yang mana beliau merupakan salah satu jemaah Al-Arqam yang berpusat di Malaysia. Dan setelah itu muncul Al-Arqam di Indonesia pada tahun 80-90-an, yang berubah nama menjadi Hawariyyun pada tahun 1999. Grup nasyid Hawari ini terbentuk dari 4 personil yaitu diantaranya ada Iman Budiman S.Ag, A. Abdullah Nazarudin, S.E, Amin Fauzi. SE, dan Iman Supriyadi (Alm). Mereka disatukan dalam sebuah *Paguyuban* yang didirikan oleh Hazbullah dan Salman yang ingin membuat project grup Nasyid yang ada di Kota Bandung, dan didirikanlah sebuah grup Nsyid Hawari ini. Sampai saat ini grup Nasyid Hawari sudah melakukan pementasan yaitu diantaranya dalam acara Konser, Seminar, Syukuran, memperingati Hari Besar Islam, memperingati Hari Besar Nasioanal, dll.

---

<sup>15</sup>Effat Al-Sharqawi, *Filsafat Kebudayaan Islam*, (Bandung:Pustaka, 1996), Terjemahan Dari Ahmad Rofi'i Usman, Hlm. 155.



Grup Nasyid Hawari sampai saat ini sudah mengeluarkan 12 Album, yang mana setiap dari lagu-lagunya itu merupakan tentang fenomena yang ada di sekitar kita. Album yang sudah dikeluarkan diantaranya Taqwa (tahun 2000), Insan Pilihan (2001), carilah Hidup Sertakan Tuhan (2002), Raja Diri (2003), Idolakan Tuhan (2004), Kenangan (2005), Akhir Zaman (2006), Janji (2007), The Best Video Klip (2008), Mengapa (2009), Satu Dekade (2010), dan Satu Dunia (2011). Semenjak ditinggalkan oleh salah satu personil yaitu Iman Supriyadi (Alm), grup Nasyid Hawari ini sekarang beranggotakan 3 orang. Meskipun sudah berapa kali mengadakan perekrutan kembali anggota, tetapi tetap saja tidak pernah ada personil yang bertahan lama.

#### **4. Tahapan Historiografi**

Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diselesaikan dalam bentuk penulisan sejarah. Dalam tahapan historiografi ini yaitu mencakup cara penulisan, pemaparan, atau laporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan.

Sistematika penulisan hasil penelitian ini terbagi kedalam beberapa bagian, yaitu:

BAB I, merupakan bab pendahuluan yang berisikan uraian mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, dan langkah-langkah penelitian.

BAB II, dalam bab ini menguraikan pembahasan mengenai Sejarah Berdirinya Nasyid di Kota Bandung.

BAB III, dalam bab ini menguraikan pembahasan mengenai Sejarah dan Karya-Karya Grup Nasyid Hawari (1999-2017).

BAB IV, dalam bab ini berisi kesimpulan dan saran.